



---

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PADA MATA  
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD  
NEGERI 064023 KEMENANGAN TANI  
T.P.2024/2025**

***THE EFFECT OF PROBLEM BASED LEARNING MODEL ON  
CREATIVE THINKING ABILITY IN INDONESIAN LANGUAGE  
SUBJECT OF GRADE V OF STASE ELEMENTARY  
SCOOOL 064023 KEMENANGAN TANI  
T.P 2024/2025***

Gera Eviolani Ginting  
Universitas Quality Medan, Jl.Ngumban Surbakti No,20132, Medan  
e-mail: [geraeviolaniginting17@gmail.com](mailto:geraeviolaniginting17@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi mari belajar berwirausaha kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen* dengan desain *pre test* dan *post test* pada kelompok eksperimen dan kontrol. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 60 siswa. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas V-A menjadi kelas kontrol dan kelas V-B menjadi kelas eksperimen dengan jumlah peserta didiknya sama banyak yaitu 30 siswa. Hasil jumlah nilai kemampuan berpikir kreatif siswa diperoleh nilai yang signifikan, pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, nilai uji t yang diperoleh yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,76 > 1,67$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau ada pengaruh yang signifikan penggunaan model PBL terhadap kemampuan berpikir kreatif Bahasa Indonesia materi mari Belajar Berwirausaha kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani, 2024/2025.

**Kata Kunci : Kemampuan Berpikir Kreatif, Problem Based Learning**

**ABSTRACK**

*This research aims to investigate the impact of the problem-based learning (PBL) model on students' creative thinking abilities in the Indonesian language subject, specifically within the context of entrepreneurship education for fifth-grade*



*students at SD Negeri 064023 Selamat Tani. The study employed a quasi-experimental design featuring pre-tests and post-tests in both the experimental and control groups. The participant population consisted of all fifth-grade students, totaling 60 individuals. For the sampling, Class V-A was designated as the control group, while Class V-B served as the experimental group, with each class consisting of 30 students. The findings revealed a significant difference in the creative thinking abilities of the students. Hypothesis testing was conducted using the t-test, resulting in a t-value of 5.76, which was greater than the critical t-value of 1.67. Consequently, the null hypothesis ( $H_0$ ) was rejected, and the alternative hypothesis ( $H_1$ ) was accepted, indicating a notable influence of the PBL model on the creative thinking skills of students in the Indonesian language curriculum, particularly in the "Let's Learn Entrepreneurship" material for the 2024/2025 academic year at SD Negeri 064023 Kemenangan Tani.*

**Keywords : Creative Thinking Skills, Problem Based Learning**

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga individu dapat menjadi produktif dan membawa perubahan dalam hidupnya serta memberikan manfaat bagi masyarakat. Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, di mana peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi diri mereka. Hal ini mencakup pengembangan kekuatan spiritual, pengendalian diri, karakter yang baik, kecerdasan moral, serta keterampilan yang diperlukan untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan juga sangat terkait dengan kemampuan berpikir kreatif pada anak. Berpikir kreatif penting untuk dikembangkan karena dapat membantu anak dalam menemukan solusi untuk masalah, berinovasi, dan menghasilkan ide-ide baru. Tujuan pembelajaran akan tercapai ketika peserta didik secara aktif, inovatif, dan kreatif terlibat dalam proses pembelajaran di kelas. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan adalah Bahasa Indonesia. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, diharapkan tercipta komunikasi lisan yang baik antara siswa, yang terjalin melalui keterampilan menyimak, berbicara, mempresentasikan, membaca, dan menulis. Dengan cara ini, suasana pembelajaran menjadi lebih hidup dan terhindar dari kebosanan.



Berdasarkan observasi di kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani pada tahun pelajaran 2024/2025 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, terindikasi bahwa peserta didik belum mengembangkan kemampuan berpikir kreatifnya dengan baik. Banyak siswa yang hanya menjawab pertanyaan guru dengan merujuk pada buku, sementara siswa lain tampak ragu untuk menjawab karena takut salah. Selain itu, sikap pasif siswa terlihat ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya, di mana mereka hanya diam tanpa memberikan respons. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat mendorong dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif mereka.

Dari hasil analisis, diketahui bahwa di kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani, Kecamatan Medan Tuntungan, terdapat 59 siswa, di mana hanya 31 di antaranya yang berhasil mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Di kelas V-A, dari 32 siswa, hanya 11 siswa atau 56,2% yang memenuhi kriteria tersebut. Sementara itu, 21 siswa atau 43,7% tidak berhasil mencapai nilai KKTP. Dengan demikian, terdapat kebutuhan mendesak untuk menerapkan metode pengajaran yang lebih efektif guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Kelas V-B terdiri dari 27 siswa, di mana 10 siswa atau 44,4% telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP). Sementara itu, sebanyak 17 siswa, yang setara dengan 55,5%, belum mencapai KKTP. Salah satu faktor yang memengaruhi kemampuan berpikir kreatif siswa adalah metode pengajaran yang digunakan oleh guru, yang lebih sering bersifat ceramah. Metode ini membuat siswa cenderung kurang kreatif dalam menyelesaikan masalah, dan proses belajar mengajar menjadi kurang efisien. Akibatnya, siswa tidak dapat mengembangkan keterampilan berpikir kreatifnya secara optimal.

Guru yang masih menerapkan model pembelajaran konvensional berkontribusi pada rendahnya kreativitas siswa dalam pembelajaran, di mana siswa cenderung diam dan jarang mengajukan pertanyaan selama proses belajar berlangsung. Oleh karena itu, salah satu solusi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning atau PBL).

Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) merupakan suatu proses pembelajaran yang mengedepankan penemuan, yang meliputi pengumpulan informasi, transformasi data, dan evaluasi. Dalam model ini, peserta didik diharuskan untuk mencari dan



menemukan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi dalam konteks pembelajaran.

Pembelajaran berbasis masalah membantu guru menciptakan lingkungan belajar yang dimulai dengan masalah yang signifikan dan relevan bagi siswa, memberikan mereka pengalaman yang lebih nyata. Tujuan utama dari Problem Based Learning bukan sekadar untuk menyampaikan banyak pengetahuan, tetapi lebih kepada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah. Selain itu, model ini juga mendorong siswa untuk secara aktif membangun pengetahuan mereka sendiri.

Melalui Problem Based Learning, siswa dapat mengembangkan kemandirian dalam belajar serta memenuhi tiga ranah pembelajaran, yaitu ranah kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan), dan afektif (sikap).

## BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif, yang didefinisikan sebagai metode yang mengukur fenomena dengan menggunakan data numerik dan menganalisisnya melalui teknik statistik. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas: kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen memperoleh perlakuan melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah (problem based learning), sedangkan kelas kontrol diperbolehkan untuk belajar tanpa model tersebut. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Experimental Design, yang secara khusus menerapkan pendekatan Pretest-Posttest. Yang ditunjukkan dalam tabel berikut ini

*Tabel Skema Pretest-Posttest*

KELOMPOK		<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O <sub>1</sub>		X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>1</sub>			O <sub>2</sub>

O<sub>1</sub> : Observasi (*Pretest*) pada kelompok eksperimen dan kontrol.

X : Perlakuan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan metode bermain.

O<sub>2</sub> : Observasi (*Posttest*) pada kelompok eksperimen dan kontrol



---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Quasi Eksperimen, yang dilaksanakan di SD Negeri 064023 Kemenangan Tani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran serta pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V. Penelitian ini diadakan pada tahun ajaran 2024/2025. Berdasarkan keputusan kepala sekolah dan wali kelas, saya telah mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian ini di kelas V.

Sebelum memulai penelitian, peneliti merancang pre-test dan post-test, modul ajar, serta menyiapkan buku paket Bahasa Indonesia dan bahan ajar lainnya. Kegiatan pertama dilakukan pada tanggal 4 Desember 2024, di mana pre-test diberikan kepada siswa kelas V-A yang terdiri dari 30 orang dan kelas V-B yang juga berjumlah 30 orang. Setelah itu, peneliti melakukan uji normalitas dan homogenitas untuk memastikan bahwa data dari jawaban pre-test berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya, peneliti menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas V-A ditetapkan sebagai kelas kontrol yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran konvensional, sedangkan kelas V-B berfungsi sebagai kelas eksperimen, yang diajarkan dengan model pembelajaran Problem Based Learning.

Kegiatan kedua yang dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2024 adalah penerapan model pembelajaran Problem Based Learning di kelas eksperimen, dengan fokus pada peningkatan kemampuan berpikir kreatif. Setelah penerapan tersebut, dilakukan post test untuk mengukur hasilnya. Pada hari ketiga, yaitu 6 Desember 2024, dilaksanakan pula pembelajaran di kelas kontrol dengan metode konvensional, diikuti dengan pemberian post test. Peneliti melaksanakan serangkaian penelitian ini dari tanggal 4 hingga 6 Desember 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh model Problem Based Learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti menerapkan uji independen antara dua faktor. Hal ini dilakukan untuk menentukan apakah penggunaan model PBL memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa, khususnya pada materi belajar berwirausaha di kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani.



### Deskripsi Data Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Setelah selesai maka dihasilkan data dari kelas kontrol dan eksperimen, maka data tersebut akan diuji. Hasil rata rata nilai pretest dan posttest kelas kontrol dan eksperimen sebagai berikut.

**TABEL RATA-RATA *PRETEST* DAN *POSTTEST***

Kelas	Rata-rata Nilai	Rata-rata Nilai
	<i>Pretest</i>	<i>posttest</i>
Kelas V-A (Eksperimen)	42,8	90,83
Kelas V-B (Kontrol)	45,8	80,16

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan nilai rata-rata pretest kelas kontrol yaitu 45,8 dan rata-rata pretest kelas eksperimen yaitu 42,8. Nilai rata-rata posttest kelas kontrol 80,16 dan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen yaitu 90,83 Selanjutnya data kedua kelas diuji kenormalannya dengan menggunakan uji lilifors sebagai berikut.

**Hasil Uji Normalitas Data**

test	Kelas	<i>Lo</i>	<i>Ltabel</i>	Simpulan
<i>Post test</i>	Kontrol	0,116	0,161	Normal
	Eksperimen	0,145	0,161	

Berdasarkan gambar diagram diatas menjelaskan bahwa sumbu mendatar untuk menyatakan nilai siswa. Dari diagram di atas dapat dijelaskan bahwa nilai kelas V-A 16 diperoleh 2 siswa dan kelas V-B 20 diperoleh 3 siswa, nilai V-A 20 diperoleh 3 siswa dan nilai V-B 22 diperoleh 3 siswa, V-A 25 diperoleh 2 siswa dan kelas V-B 35 diperoleh 4 siswa, V-A 28 diperoleh 2 siswa dan kelas V-B 40 diperoleh 4 siswa, kelas V-A 35 diperoleh 5 siswa dan kelas V-B 45 diperoleh 5 siswa, kelas V-A 44 diperoleh 4 siswa dan kelas V-B 55 diperoleh 4 siswa, kelas V-A 50 siswa diperoleh 3 siswa dan kelas V-B 65 diperoleh 3 siswa, kelas V-A 60



diperoleh 3 siswa dan kelas V-B 70 diperoleh 2 siswa, kelas V-A 65 diperoleh 3 siswa dan kelas V-B 80 siswa diperoleh 2 siswa, kelas V-A 70 diperoleh 3 siswa.

**TABEL UJI HOMOGENITAS *PRETEST* DAN *POSTTEST***

test	Kelas	<i>Fhitung</i>	<i>Ftabel</i>	Simpulan
<i>Pre test</i>	Kontrol dan Eksperimen	1,01	1,85	Homogen
<i>Post test</i>	Kontrol Eksperimen	1,12	1,85	Homogen

Berdasarkan hasil uji persyaratan yang diperoleh seperti tabel diatas maka kedua kelas dinyatakan homogen karena *Ftabel* lebih besar dari *Fhitung*

**TABEL UJI HIPOTESIS MENGGUNAKAN UJI T**

Kelas	<i>Thitung</i>	<i>Ttabel</i>
	5,76	1,67

Dapat disimpulkan dari pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti didapatkan bahwa *Thitung* lebih besar daripada *Ttabel* dengan arti bahwa terdapat pengaruh dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti didapatkan bahwa *Thitung* lebih besar daripada *Ttabel* dengan arti bahwa terdapat pengaruh dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang dilaksanakan dikelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani, Kec.Medan tuntungan tahun ajaran 2024/2025 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Gambaran kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan *Problem Based Learning* mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi Belajar berwirausaha kelas V SD



Negeri 064023 Kemenangan Tani, Kec Medan Tuntungan Tahun ajaran 2024/2025 diperoleh rata-rata 90,83.

2. Gambaran kemampuan berpikir kreatif siswa tanpa menggunakan *Problem Based Learning* mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi Belajar Berwirausaha kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani, Kec Medan Tuntungan Tahun ajaran 2024/2025 diperoleh rata-rata 80,16.
3. Ada pengaruh yang signifikan menggunakan model pembelajaran *Poblem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif pada materi belajar berwirausaha siswa kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani, Kec Medan tuntungan Tahun Ajaran 2024/2025.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2020). *Prinsip dan Praktek mengajar yang efektif*. Jakarta: Pendidikan
- Agusalim Suryanti (2022). *Bahasa Indonesia di SD kelas tinggi*. Yogyakarta: Cv Bintang Semesta Media
- Aji, S. U. (2024). *Pendidikan Kreatif untuk Era Digital*. Yogyakarta: Andi
- Amalia, A. N., Suyono, Arthur, R., & Supriyadi. (2023). *Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, dan kecerdasan ketahanan terhadap kreativitas videografi: AIP Conference Proceedings*.
- Amral, Asmar. *Hakikat Belajar dan pembelajaran*. Jawa Barat: Guepedia
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Bandung: Rineka Cipta
- Auvisena, Arlinta Ulfa, dkk. (2024). *Pengertian Model Pembelajaran*. Jakarta: Pendidikan
- Aulia Nisa (2023). *Penerapan Project Based Learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa disekolah dasar: Jurnal riset madrasah ibtidaiyah*. Vol.3. No.1. e-ISSN: 2807-1034
- Cholifah. (2022). *Pengembangan Kurikulum dalam Pendidikan*. Jakarta: Edukasi
- Crow, L. D., & Crow, A. (2020). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Darman, R. A. (2020). *Strategi Pembelajaran dalam konteks pendidikan modern*. Jakarta: Edukasi
- Fransiska (2023). *Kemampuan Membaca Nyaring Siswa SDI Bea Kakor, Kecamatan Ruteng: Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*



- Guilford, J. P.,. *Kunci sukses di abad ke 21: Jurnal Internasional kreativitas dan pemecahan masalah* 31 (1). 15-27
- Guilford, J. P. (2021). *Pemikiran Kreatif: Sifat dan Penilaiannya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Indrayani I Puty Teddy Dkk (2022). *Penerapan strategi pembelajaran*. Bandung, Jawa Barat: Media sains dunia
- Isrok, Rosmala Amelia (2021). *Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta. Bumi Aksara
- Kusnumaawati, N., Santoso, B., & Suryadi, A (2019). *Metode Mengajar dan Strategi Pendidikan*. Jakarta: Pendidikan
- Pane, R. N., Sari, A. P., & Aulia, R. (2022). *Strategi Pembelajaran Kreatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Edukasi.
- Sanjaya Wina (202). *Model Pembelajaran yang Inovatif*. Jakarta: Kencana
- Sarvina Putri Rahmadan (2024). *Efektivitas model problem based learning (PBL) untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis*. Semarang: Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*: Bandung: Alfabeta.
- Shinta Puspita Sari (2019). Penerapan Model Project Based Learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik
- Sulaiman (2024). *Metode dan model pembelajaran abad 21, Teori implementasi dan perkembangannya*. Yogyakarta: PT.Green Pustaka Indonesia
- Suparno, A. (2021). *Metodologi dan Praktik Mengajar di Pendidikan Tinggi*. Yogyakarta: Pelajar
- Suprijono dalam Triana (2020). *Penerapan strategi dan model pembelajaran*. Bandung, Jawa Barat: Media sains
- Sutianah, C. (2022). *Pendekatan Pembelajaran dalam Pendidikan kontemporer* Yogyakarta: Edukasi
- Sutiah, D. (2020). *Pembelajaran dan Metodologinya*. Yogyakarta: Pendidikan
- Taat Hartati (2023). *Panduan Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi guru*. Semarang: Cahaya Smart Nusantara